

BAB 5

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan Hasil penelitian mengenai Penerapan massase payudara untuk meningkatkan produksi ASI ibu post partum di wilayah puskesmas Oesapa Kota Kupang, dapat di ambil kesimpulan :

a. Menggambarkan karakteristik responden Produksi ASI Ibu post partum di wilayah kerja puskesmas oesapa Kota Kupang

Pada pasien Ny. W dapat disimpulkan bahwa responden usia Ibu 22 Tahun dengan tidak beresiko, karakteristik paritas ibu primipara dengan G1P1AO dengan persalinan anak pertama dan sangat beresiko bagi ibu dan bayi, pendidikan terakhir yaitu SMA, pekerjaan IRT, dan pengetahuan ibu kurang terpapar informasi .

a. Mengidentifikasi Perbandingan Volume produksi ASI sebelum dan sesudah tindakan Penerapan masasse payudara untuk meningkatkan produksi ASI ibu post partum Di Wilayah Puskesmas Oesapa.

Pasien Ny.W dengan masalah Peningkatan kelancaran produksi ASI pada ibu post partum dengan perbandingan Volume produksi ASI sebelum dilakukan intervensi pada Hari pertama dilakukan tindakan massage payudara di dapatkan hasil 2-3 cc sedangkan volume produksi ASI pada hari terakhir implementasi didapatkan hasil produksi ASI sebanyak 30 cc.

b. Mengidentifikasi penerapan massase payudara untuk meningkatkan produksi ASI ibu Post Partum di wilayah kerja puskesmas Oesapa Kota kupang.

Produksi ASI sebelum dilakukan Intervensi diperoleh Volume produksi ASI sebanyak 2cc , sedangkan sesudah dilakukan Intervensi diperoleh volume Produksi ASI 30 cc. Hal ini berarti *Massage payudara*

efektif dalam peningkatan produksi ASI pada ibu post partum di wilayah kerja Puskesmas Oesapa Kota Kupang.

5.2 Saran

1. Kepada Lembaga Pendidikan Kejuruan dan Teknik Kementerian Kesehatan Kupang, .

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi untuk memperluas literatur dan pengetahuan mengenai teknik pengobatan non-obat untuk mengatasi kelancaran produksi ASI pada ibu nifas.

2. Bagi masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat memperluas pengetahuan dan pemahaman masyarakat khususnya mengenai pemanfaatan terapi pijat payudara untuk meningkatkan kelancaran produksi ASI ibu pasca melahirkan.

3. Bagi Dinas Kesehatan Bagaimana instansi pemberi pelayanan khususnya di bidang kebidanan menggunakan terapi pijat payudara non farmakologi untuk melancarkan produksi ASI pada ibu pasca melahirkan.

Diharapkan mahasiswa memperoleh pengetahuan baru mengenai hal tersebut.